

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sentimen pada media sosial Instagram clairmontcakes, meatameat.id, dan pikbakinghouse yang telah dilakukan dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes dan Support Vector Machine menghasilkan sentimen yang cenderung positif. Berikut merupakan beberapa simpulan yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian:

1. Dalam rentang waktu 2 Januari – 16 Juni 2025 pada Instagram clairmontcakes, meatameat.id, dan pikbakinghouse penulis memperoleh data sebanyak 1016 komentar.
2. Penerapan metode Naïve Bayes Classifier dan Support Vector Machine, dilakukan pembagian data latih dan data uji dengan perbandingan 90:10 yang artinya 90% data latih dan 10% data uji, 80:20 yang artinya 80% data latih dan 20% data uji, dan 70:30 yang artinya 70% data latih, dan 30% data uji. Menghasilkan rasio 80:20 adalah yang menghasilkan nilai paling baik.
3. Hasil pengujian confusion matrix pada data uji menghasilkan tingkat akurasi paling optimal sebesar 68,10% menggunakan metode Naïve Bayes yang artinya metode tersebut memiliki akurasi yang cukup untuk menganalisis sentimen yang menjadikannya stabil dan tidak terlalu spesifik pada data latih (*overfitting*).

4. Hasil pengujian confusion matrix pada data uji menghasilkan tingkat akurasi paling optimal sebesar 62,80% menggunakan metode Support Vector Machine yang artinya metode tersebut kurang optimal.
5. Hasil analisis sentimen cenderung positif sesuai dengan *word cloud* didominasi kata “semangat” yang ditujukan kepada pemilik akun Instagram. Seperti pada penelitian oleh (Supian, 2024) analisis sentimen memberi relevansi signifikan terhadap perbaikan dan pengembangan mengenai topik tertentu, yang dalam kasus ini yaitu mengenai ulasan *food vlogger* pada UMKM. Oleh karena itu, komentar positif menjadi semangat pemilik akun UMKM dibandingkan komentar netral atau bahkan negatif.

5.2 Saran

Saran peneliti selanjutnya yaitu dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan berbagai bahasa dikarenakan penelitian ini masih dibatasi oleh ulasan berbahasa Indonesia dan dapat dilakukan menggunakan pendekatan *machine learning* yang lainnya. Penggunaan bahasa yang lain juga dapat memberikan gambaran lebih luas dan mendalam mengenai opini publik tentang fenomena yang terjadi. Selain itu, pendekatan dengan *machine learning* yang lain juga dapat menjadi opsi yang lebih beragam supaya dapat mengetahui algoritma yang sesuai dengan fenomena atau masalah yang ada.